

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena hasil dari data penelitiannya berupa angka-angka dan hasil data penelitian dianalisis menggunakan statistik. Adapun tujuan dari pendekatan kuantitatif ialah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Selain itu pendekatan kuantitatif harus memiliki desain yang terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain harus bersifat spesifik dan detail karena hal ini merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²

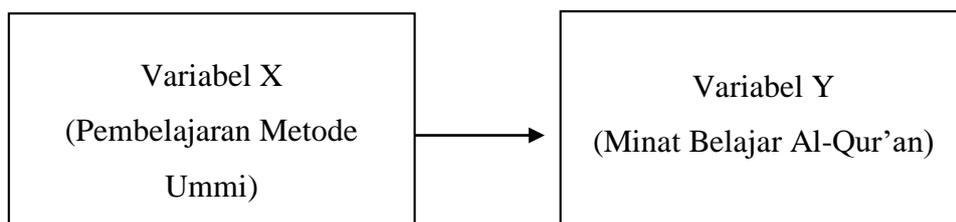
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dan regresi. Penelitian korelasi digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an santri. Untuk menganalisis data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16-17.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Kritis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 20.

yang sudah terkumpul peneliti menggunakan analisis regresi, yaitu suatu model statistik yang mempelajari pola hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih dimana salah satunya menjadi *variabel dependen* (variabel terikat) atau variabel X berupa pembelajaran metode ummi dan yang lainnya sebagai *variabel independen* (variabel bebas) atau variabel Y berupa minat belajar al-Qur'an.³

Gambar 3. 1
Kerangka Berpikir



B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil lokasi di Pesantren Pelajar Al-Fath dengan memfokuskan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an pada santri Al-Fath. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun anggota populasi yaitu dapat berupa benda hidup atau benda mati, dimana sifat-sifat yang ada di dalamnya dapat diukur atau diamati.⁴ Sedangkan populasi menurut Muhammad Nazir merupakan

³Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 118.

⁴ Aris Eddy Sarwono, Asih Handayani, *Metode Kuantitatif* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), 17.

kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu kelompok yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kelompok tersebut harus memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri Pesantren Pelajar Al-Fath yang berjumlah 238 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti. Penggunaan sample dikarenakan ketidakmungkinan untuk meneliti seluruh anggota populasi sebab jumlah populasi yang sangat banyak, sehingga dibentuklah perwakilan dari populasi untuk diteliti.

Metode yang digunakan dalam penentuan sample pada penelitian ini adalah *Probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama untuk setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, karena pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada pada populasi. Sedangkan, untuk pengambilan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 240.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 80.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Margin of error*/Batas toleransi kesalahan (nilai presisi 5%)

Sehingga,

$$n = \frac{238}{1 + 238 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{238}{1,595}$$

$$n = 150$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sejumlah 150 orang. Alasan dari penggunaan *margin of eror* sebesar 5% dikarenakan, populasi pada penelitian ini kurang dari 1000.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data. Data primer diperoleh dari hasil pengisian angket atau kuesioner yang diisi oleh responden. Sedangkan untuk sumber sekunder berupa literatur, jurnal dan bahan bacaan lai yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan pada penelitian ini. Untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Kuisisioner/Angket

Menurut arikunto, bahwa kuesioner termasuk kedalam instrumen nontest, dimana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi dari responden.⁷ Hasil kuesioner yang berbentuk angka akan dianalisis sehingga dapat menginterpretasikan dari hasil penelitian. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Kuesioner disini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an pada santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

2. Observasi

Teknik observasi termasuk bagian penting dalam penelitian dengan tujuan untuk merangkai aktivitas dengan cara mengamati dan mencatat mengenai obyek penelitian yang diteliti secara langsung dan terencana bukan secara kebetulan.⁸ Penelitian ini dilakukan di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri guna mendapatkan informasi mengenai pengaruh pembelajaran metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an pada santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti laporan, buku, dan berbagai catatan agar mendapatkan informasi yang memiliki hubungan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 102.

⁸ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 151.

dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁹ Pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini guna mengetahui pengaruh pembelajaran metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an pada santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden yang dilakukan dengan cara menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fasibilitas.¹⁰

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.¹¹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *skala likert (Likert's Summated Ratings)*. setiap butir soal instrument menggunakan *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. *Skala likert* mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu.¹² Dalam hal ini secara spesifik peneliti telah menetapkan variabel penelitian,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014), 46.

¹¹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 102

¹² Weksi Budiaji, Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (*The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale*), *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2 (Desember, 2013), 129.

selain itu dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan parameter untuk menyusun item-item pertanyaan. Peneliti menetapkan skala pengukurannya yaitu *skala likert* yang diberi bobot masing-masing 1 sampai 5, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

Tabel 3. 1
Skor Skala Pengukuran

Jawaban	Keterangan	Skor F	Skor UF
SS	Sangat Setuju	5	1
ST	Setuju	4	2
N	Netral	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Bobot dengan nilai tertinggi adalah 5 dan bobot dengan nilai terendah adalah 1. Dimana semakin tinggi skor pada jawaban kuesioner maka memiliki arti yang positif, begitu sebaliknya.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Angket Pembelajaran Metode Ummi

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Jumlah Butir
			F	UF	
	Pendahuluan	Guru mengkondisikan	1,2,3	4,5	5

Pembelajaran Metode Ummi		para siswa agar siap belajar			
		Guru memberikan salam pembuka			
		Guru memimpin siswa untuk membaca do'a bersama-sama			
		Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah diajarkan sebelumnya			
	Kegiatan Inti	Guru memberikan penanaman konsep atau menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan	6,8,9	7,10	5

		diajarkan kepada siswa			
		Guru memberikan pemahaman materi kepada siswa			
		Guru mengulang-ulang contoh yang ada pada jilid untuk mempelancar bacaan santri			
		Guru melakukan evaluasi bacaan siswa			
	Penutup	Guru mengkondisikan siswa agar tertib saat berdo'a	11,12,13	14,15	5
		Guru memimpin do'a penutup			

		Guru memberikan salam penutup			
Jumlah Keseluruhan					15

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Jumlah Butir
			F	UF	
Minat Belajar Al-Qur'an	Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran al- Qur'an menggunakan metode ummi	18,19, 20	16,17	5
		Kesan siswa terhadap guru al- Qur'an metode ummi			
		Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran al-			

		Qur'an metode ummi			
Perhatian		Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran al-Qur'an metode ummi	21,23, 24,25	22,26, 27	7
		Perhatian siswa saat guru melatih keterampilan membaca al-Qur'an			
Ketertarikan		Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran al-Qur'an metode ummi	28,31, 32,34	29,30	8
		Penerimaan siswa saat keterampilan membacanya di evaluasi oleh guru			

	Keterlibatan Siswa	Kesadaran tentang belajar mandiri di luar pembelajaran al-Qur'an metode ummi	36,37, 38	39,40	5
		Kegiatan siswa setelah dan sebelum pembelajaran al-Qur'an metode ummi			
Jumlah Keseluruhan					25

E. Pengujian Instrumen

Uji coba dilakuka terlebih dahulu terhadap instrumen yang telah disusun, guna mengetahui keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Dikutip dalam siregar bahwa validitas merupakan ukuran yang menampilkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen bisa dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validnya hasil penelitian apabila

terdapat kesamaan antara data yang didapat dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.¹³

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Uji validitas pada penelitian ini digunakan analisis item yakni mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika terdapat item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Untuk memenuhi valid atau tidaknya instrumen, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pertanyaan dari kuesioner dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut siregar, realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten, meskipun dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap fenomena yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat realibilitas tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya.¹⁴

Pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar

¹³ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk kuantitatif, (jakarta: Bumi Aksara), 2013, 113.

¹⁴ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk kuantitatif, 117.

atau sama dengan 0,60. Dalam Sujarweni dijelaskan bahwa dasar pengambilan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan konsisten atau reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, dengan cara menelaah, mengolah, mengorganisasi, dan menyusun kemudian diambil kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut.¹⁶ Dalam analisis data terdapat beberapa tahap sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Penelitian ini menggunakan statistik parametris dalam analisis data. Oleh karena itu, persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal apabila signifikannya lebih besar dari 5% atau 0,05. Salah satu metode untuk melakukan uji normalitas adalah dengan metode *kolmogrov-Smirnov* Test. Metode ini menunjukkan suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.¹⁸

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2014, 193.

¹⁶ Martina Pakpahan., dkk, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Yayasan Kita Menulid, 2022), 60.

¹⁷ Retno Widyaningrum, *Statistika Edisi Revis* (Yogyakarta; Pustaka Felichia, 2015), 205-206

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 147.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan dasar analisis yakni :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur, bergelombang, melebar atau menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu ordinat (Y) maka tidak ada heteroskedastisitas.¹⁹

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan metode Tes Durbin watson.

4. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono, Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan regresi linier sederhana untuk mengukur variabel X terhadap Variabel Y yaitu:

$$Y = a + bX$$

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (Semarang: Unip, 2018), 161.

Keterangan:

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisiensi Regresi.

Analisis koefisiensi korelasi ada penelitian ini menggunakan analisis koefisiensi korelasi person dengan menggunakan SPSS 23. Analisis koefisiensi person digunakan untuk mengukur hubungan antara Pembelajaran Metode Ummi terhadap (X) Minat Belajar Al-Qur'an (Y).

5. Pengujian Hipotesis Uji-t

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pembelajaran metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an santri pesantren pelajar al-fath. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Adapun rumus hipotesisnya adalah:

$H_0 : P =$ (Tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_1 : P \neq$ (Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Maka kriteria *P value* :

- a. Jika $P > 5\%$, maka hipotesis nol (H_0) diterima atau H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Jika $P < 5\%$, maka hipotesis satu (H_1) atau H_0 , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁰

²⁰ Sarjono Haryadi, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba, 2008), 62.